

Read Book Muawiyah Bin Abu Sufyan Darul Haq Wisatabuku Pdf File Free

The Life & Character of the Seal of Prophets - Volume III **WAJAH POLITIK MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN Messenger Muhammad (S.A.W.) at Madinah** **The Outset of Dissension in Islam** **LIFE OF THE PROPHET (A BIOGRAPHY OF THE PROPHET MOHAMMED)** The Life & Character of the Seal of Prophets - Volume II Siratun Nabi: Life of the Prophet including battles **The Life of Muhammad** **STORIES OF THE HOLY QUR'AN** **The Blackwell Companion to Contemporary Islamic Thought** *Islamic Culture* Encyclopaedia of Islamic Law: Criminal law in Islam *Imam Abu Hanifah (Ulama 2 Dinasty)* **HIMPUNAN 10 KISAH PENG-ISLAMAN SAHABAT (1)** A Biography of the Prophet of Islam Revisiting the Geneva Conventions: 1949-2019 **Darul hukum** The Life & Character of the Seal of Prophets - Volume I The Caliphate of Banu Umayyah Buku Pintar Sejarah & Peradaban Islam Legenda 4 Umara Besar APLIKASI ISLAM DALAM WILAYAH KUADRAN; Rumusan Dasar Teoretis, Praksis, dan Revolusioner Adaptasi Mukmin terhadap Kondisi-kondisi Negara Sirah Nabawiyah lbnu Hisyam The Book of the Jihad of 'Ali ibn Tahir al-Sulami (d. 1106) Pendidikan Agama Islam : Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Aliyah Kelas X Putri-Putri Sahabat Rasulullah Istri-Istri Para Nabi **Seleksi Sirah Nabawiyah Lelaki yang Dijamin Surga** Hayātus-ṣahābah □□□□□□ □□□□□□ **The Ways of the Sahabah** One Hundred Wretched People Ar-raheeq Al-

makhtum **Face-veiled Women in Contemporary Indonesia** The Beginnings of Islamic Law Jihad in Afghanistan Against Communism [sic] 365 Hari Bersama Sahabat Nabi □ Ensiklopedia Anak-anak Muslim Imam Hasan and Caliphate

The Prophet Muhammad brought into the world the religion of Islam in its final form. His life continues to inspire millions and millions of people around the world. The Biography of Prophet Mohammed is the first to be written by a Muslim Woman and modern creative writer. The author wrote it in English without adding personal interpretations or comments. She wants the audience to do their own reading and find their own interpretations. Why a Muslim woman biographer of Prophet Mohammed? A simple answer is why not? Many modern Muslim women have the education and, hence, the authority to tackle such projects. But the author did not have gender in mind when she first thought of writing this biography. The idea simply came to her as it would to any writer, reflecting the current prominence of Islam on the international scene and the resulting ignorance and prejudice of islamophobia. -- from publishers. The life of Imam Hasan (as) was both eventful and full of lessons, and yet the significance of his role seems to have been ignored, forgotten, or eclipsed by the extent of focus on Imam Husayn (as). Why has history blackened the radiant face of that Imam in whose adoration forty thousand people unanimously raised their hands to pledge allegiance, and the outside of whose house was continually overflowing with people? This book examines the development of international humanitarian law (IHL), the protection of the victims of armed conflict, the IHL from a Third World perspective, the principles of distinction, proportionality and precaution under Islamic law and the issues faced in implementing IHL. Sejarah peradaban Islam adalah bentangan kilauan yang memancar dan menerangi peradaban dunia. Ketika bangsa Barat masih

dalam masa-masa kegelapan (dark ages), sejarah peradaban Islam sudah memainkan peranannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak heran pada masa lalu, para Ilmuwan muslim yang ada di Andalusia, Baghdad, Damaskus, dan kota-kota Islam lainnya menjadi pionir dan mercusuar peradaban yang menginspirasi para Ilmuwan dan tokoh-tokoh Barat. Artefak-artefak sejarah, manuskrip-manuskrip kuno, bangunan-bangunan kokoh nan indah yang melambungkan kejayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah peradaban Islam lainnya yang sampai hari ini jejaknya masih bisa dijumpai, adalah bukti dari keunggulan kaum muslimin yang disebut oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai "Khairu ummah" (ummat terbaik). Penulis yang merupakan ahli sejarah berusaha meramu buku ini dengan gaya bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan alpabetik. Pembaca juga akan diajak untuk mengetahui sejarah kota-kota Islam, sekolah-sekolah Islam, perpustakaan-perpustakaan Islam, masjid-masjid bersejarah, istilah-istilah dalam sejarah khazanah peradaban yang bisa menambah pengetahuan dan kekaguman pembaca akan kejayaan Islam pada masa lalu.

Buku ini sangat penting Anda miliki In 1105, six years after the first crusaders from Europe conquered Jerusalem, a Damascene Muslim jurist named 'Ali ibn Tahir al-Sulami (d. 1106) publicly dictated an extended call to the military jihad (holy war) against the European invaders. Entitled Kitab al-Jihad (The Book of the Jihad), al-Sulami's work both summoned his Muslim brethren to the jihad and instructed them in the manner in which it ought to be conducted, covering topics as diverse as who should fight and be fought, treatment of prisoners and plunder, and the need for participants to fight their own inner sinfulness before turning their efforts against the enemy. Al-Sulami's text is vital for a complete understanding of the Muslim reaction to the crusades, providing the reader with the first contemporary record of Muslim preaching against the crusaders. However, until recently only a small part of the text has been studied by modern scholars, as it has remained

for the most part an unedited manuscript. In this book Niall Christie provides a complete edition and the first full English translation of the extant sections (parts 2, 8, 9 and 12) of the manuscript of al-Sulami's work, making it fully available to modern readers for the first time. These are accompanied by an introductory study exploring the techniques that the author uses to motivate his audience, the precedents that influenced his work, and possible directions for future study of the text. In addition, an appendix provides translations of jihad sermons by Ibn Nubata al-Fariqi (d. 985), a preacher from Asia Minor whose rhetorical style was highly influential in the development of al-Sulami's work.

Sirah Nabawiyah adalah kajian vital dan aktual sepanjang masa bagi kaum Muslimin. Di dalamnya tergambar esensi penerapan Islam paripurna yang tecermin pada diri Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam. Dan Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam melukiskan kesempurnaan jati diri Rasulullah dengan jernih dan utuh dari hasil buah tangan ulama salaf yang hidup abad kedua dan ketiga Hijriyah. Sudah tentu banyak penulisan kitab-kitab sirah kontemporer menjadikan Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam rujukan utamanya. Bahkan, banyak ulama mengatakan Sirah Nabawiyah Ibnu Hisyam adalah duplikat kitab Al-Maghazi-nya Ibnu Ishaq yang diyakini sebagai kitab Sirah Nabawiyah terbaik dan tepercaya. Insya Allah, dari kelengkapan dan kedekatannya dengan masa Rasulullah menjadikan buku ini menghadirkan Anda di sisi beliau. Amin. Sirah Nabi merupakan sumber inspirasi dan pembangkit motivasi. Tak bosan-bosan manusia membacanya. Hal itu tidak mengherankan jika dilihat dari sisi fisik, kepribadian, dan prestasi yang telah dicapai sang Nabi. Bahkan, orang kafir pun mengakuinya. Nabi telah sukses mendidik para shahabatnya, membersihkan jiwa mereka, memurnikan akidah mereka, dan menanamkan keikhlasan dalam jiwa mereka. Itulah faktor utama yang menyebabkan para shahabat berhasil menyebarkan Islam, menguatkan Islam, dan melakukan berbagai penaklukan, baik di Timur dan Barat. Generasi yang

sangat percaya diri di hadapan dua kekuatan raksasa Persia dan Romawi. Adapun motivasi yang melatarbelakanginya, bukanlah karena kepentingan duniawi. Akan tetapi, untuk mencari keridhaan Allah. Sungguh sangat berbeda generasi Islam terdahulu dengan generasi Islam saat ini. Generasi Islam dewasa ini tertunduk lemah di bawah ketiak penjajah Barat, laksana generasi tanpa darah. Sudah selayaknya generasi Islam sekarang lebih memperhatikan sejarah Nabi dan para shahabat karena di situlah letaknya kekuatan untuk melawan kesombongan Barat dan musuh-musuh Islam lainnya. Minat untuk menulis sejarah Nabi sudah muncul sejak awal dalam sejarah Islam. Para ulama ahli sejarah dan ulama ahli hadits sudah menyusunnya. Para penulis sirah dari kalangan ulama ahli sejarah cenderung berusaha untuk menghimpun riwayat-riwayat, lalu menyusunnya tanpa mensyaratkan bahwa yang mereka tulis harus riwayat-riwayat yang sahih. Sebaliknya, penulis sirah dari kalangan ahli hadits lebih menekankan kesahihan suatu riwayat dalam karyanya, baik dari segi matan (teks hadits) maupun periwayatannya. Ada sebagian penulis yang memiliki dua predikat sekaligus, yakni sebagai ahli hadits dan ahli sirah. Di sinilah kelebihan buku karya Dr. Akram Dhiya' Al-Umuri ini. Beliau berpegang pada riwayat-riwayat yang sahih dan tidak bertentangan dengan konsep Islam yang benar. Keluasan ilmu dan ketajaman analisis penulis tidak diragukan lagi. Beliau mempelajari sirah Nabi selama 20 tahun di Fakultas Adab Universitas Baghdad. Kemudian, diteruskan dalam kajian tingkat tinggi di Universitas Madinah Al-Munawarah. Sejak tahun 1976-1988 membimbing para mahasiswa pasca sarjana untuk meraih gelar master dan doktor di Universitas Madinah Al-Munawarah. Tesis-tesis tersebut mengenai riwayat dalam sirah Nabi menurut ulama ahli hadits. Imam Abu Hanifah (Ulama 2 Dinasty) Penulis : Dui Abu Salman Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5728-82-7 Terbit : February 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Imam Abu Hanifah adalah ulama tertua di antara Imam Madzhab yang empat. Terlahir dari orang tua yang

soleh dan solehah. Hafal Quran di usia 15 Tahun, bekerja sebagai penjual kain di pasar dan banyak diminati pembeli karena kejujuran, amanah dan sifatnya yang baik, penyabar dan suka berbagi. Mulai serius menuntut ilmu karena mendengar nasehat dari Syaikh Amr As Syabi saat akan pergi ke pasar. Setelah berkelana di berbagai majelis ilmu baik di Kuffah maupun Basrah, akhirnya memutuskan diri untuk fokus menimba ilmu pada Syaikh Hamad bin Abu Sulaiman selama 22 Tahun, setelah itu menggantikan gurunya dalam mengajar di majelis. Merasakan kepemimpinan Dinasti Umayyah selama 52 tahun dan Dinasti Abbasiyah selama 18 tahun. Banyak memberikan dukungan kepada para pemberontak baik dari keturunan Ali maupun Abbas, sehingga mengalami beberapa kali tekanan dan siksaan dari penguasa Bani Umayyah kala itu. Memberikan dukungan penuh pada Bani Abbasiyah, bahkan termasuk ulama pertama yang membaiat Abul Abbas As Sofah, sementara Dinasti Umayyah masih tegak berdiri. Imam Abu Hanifah hidup di Kuffah yang penuh dengan kekacauan dan banyaknya aliran-aliran sesat, juga jauh dari pusat ilmu agama (Mekah dan Madinah), karena itu sedikit hadits yang sampai padanya, dan bila ada hadits yang sampai, dia tidak bermudahan dalam menerimanya, karena para pemalsu hadits sudah mulai bermunculan. Akhirnya dia dalam menyimpulkan suatu hukum, bila tidak menemukan nash/ dalil dari quran dan hadits yang shohih, maka dia menggunakan akal untuk mendukung dalil umum yang ada (bukan untuk melawan dalil). www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys This magnificent work not only highlights the various aspects of the life and character of the Holy Prophet (sa) founded on the Holy Qur'ān, Sunnat [Practice of the Holy Prophet(sa)] and the Aḥādīth [Sayings of the Holy Prophet(sa)] with references particularly from the six authentic books of Aḥādīth and history; rather, it presents the prominent events and episodes in the history of Islām with solid historical testimonies. Some prejudiced orientalist and historians

have misrepresented various incidents from the history of Islām in an attempt to tarnish the character of the Holy Prophet(sa). Ḥazrat Mirzā Bashīr Aḥmad (ra) has refuted those allegations with convincing argumentation in this book. Moreover, in addition to a formidable rebuttal of the objections of orientalist, the current volume covers a detailed review of scholarly discussions such as equality in Islām, the acceptance of prayer, the treaty of Ḥudaibiyah and the Holy Prophet's letters to the leaders of various kingdoms and empires. Muawiyah bin Abu Sufyan satu di antara ribuan sahabat Nabi saw yang paling kontroversial. Ia lahir dari kedua orangtua yang sebelumnya sangat memusuhi Islam: Abu Sufyan bin Harb dan Hindun binti Utbah. Sikapnya terhadap Khalifah Ali bin Abi Thalib, dianggap makar dan tergolong bughat (pemberontak). Tindakannya mengangkat putranya Yazid sebagai khalifah, dituding telah menciptakan sistem baru yang tak pernah ada sebelumnya. Di sisi lain, jasa Muawiyah tak bisa dipungkiri. Pencatat wahyu ini tak hanya mampu mengakhiri konflik antar kaum Muslimin di masanya, tapi juga berhasil menancapkan pondasi sebuah dinasti yang telah memberikan begitu besar jasanya bagi dunia Islam: Dinasti Umayyah. Maka, sosok Muawiyah pun mendapat banyak sorotan. Di satu sisi, ada yang membencinya habis-habisan. Berbagai julukan ditabalkan. Ia disebut licik, culas, musang berbulu domba dan pengkhianat! Di satu pihak, kita justru menemukan banyak 'nash' tentang keutamaan sahabat Nabi saw ini. Rasulullah saw pernah bersabda, "Tentara dari umatku yang mula-mula berperang mengarungi lautan sudah pasti mendapat surga," (HR Bukhari dan Muslim). Dan, Muawiyah adalah pemimpin armada angkatan laut umat Islam pertama di masa pemerintahan Utsman bin Affan. Ketika mengangkatnya sebagai gubernur Syam, Umar bin al-Khattab berkata, "Janganlah kalian menyebut Muawiyah kecuali dengan kebaikan." Saat ditanya tentang mana yang lebih utama antara Muawiyah dan Umar bin Abdul Aziz, Abdullah bin Mubarak menjawab, "Demi Allah, debu yang

berada di lubang hidung Muawiyah karena berjihad bersama Rasulullah saw, lebih baik daripada Umar bin Abdul Aziz!" Buku ini hadir untuk mendudukkan masalah sebenarnya. Bagaimana kita menyikapi Muawiyah? Apa saja kiprahnya? Bagaimana peran politik pencatat wahyu di masa Nabi saw ini sebenarnya? Mujahidkah ia atau pemberontak? The current volume covers scholarly discussions on different topics such as the arrangement and the layout of the Holy Quran, Divine revelation, reality of miracles, polygamy, Jihad with sword, capitation tax, the wives of the Holy Prophet(sa), the Islamic laws regarding marriage and divorce, the electoral system of Khilafat, the just and democratic form of Islamic government etc. Face veiling is relatively new in Indonesia. It is often stereotyped as a sign of extremism and the growing Arabisation of Indonesian Muslims. It is also perceived as a symbol that demonstrates a lack of female agency. However, increasing numbers of women are choosing to wear the cadar (the full face veil). This book provides an ethnographic study of these women: why they choose to wear the cadar, embody strict religious disciplinary practices and the consequences of that choice. The women in this book belong to two Islamic revivalist movements: various Salafi groups and the Tablighī Jamā'at. Indonesia has constantly witnessed transformations in the meanings and practices of Islam, and this book demonstrates that women are key actors in this process. Nisa demonstrates that contrary to stereotypes, the women in this study have an agency which is expressed through their chosen docility and obedience. "Jika buku ini dibeli seorang pemuda dengan uang seharga emas, aku bersumpah itu tidak sesuai karena buku ini mengumpulkan seluruh kebaikan, di dalamnya terdapat kebaikan dan banyak sekali hikmah..." In this digital work, Sheikh Muhammad Ishtiaq, Ph.D. describes all vital events of Messenger Muhammad's activities and his achievements in Madinah, keeping it concise without oversimplifying. It is hoped that the reader will grasp these points firmly, and be intellectually

stimulated to pursue further independent research. Muslims and non-Muslims, children and adults, history students and people from all walks of life will find this piece of work enlightening and enthralling to read and invaluable as a reference book. Umayyad dynasty; Islamic Empire; kings and rulers; early works to 1800. """"Tidak diragukan lagi, kepemimpinan terbaik dalam sejarah umat Islam adalah Nabi Muhammad, kemudian dilanjutkan empat Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Setelah itu, dalam rentang empat belas abad lebih, dengan wilayah meliputi tiga benua dan sejumlah dinasti, para pemimpin Islam muncul silih berganti. Perdebatan tentang politik Islam tidaklah absah tanpa pembahasan sepak terjang para umara besar. Buku ini mengupas perjalanan umara tersebut dalam menjalankan roda pemerintahannya. Mengapa Muawiyah, al- Manshur, Shalahuddin, dan Abdul Hamid II? Pemilihan biografi mereka mewakili empat dinasti besar Islam yang pernah ada, di mana tiga di antaranya bergelar khalifah: Umayyah, Abbasiyah, dan Utsmaniyah. Selain itu ketiganya juga meliputi pusat pemerintahan dengan tiga kawasan berbeda: Damaskus, Baghdad, dan Istanbul. Jika Abdul Hamid II adalah khalifah terakhir Utsmaniah (setelahnya hanya jabatan simbolis), maka Muawiyah dan al-Manshur adalah pendiri sesungguhnya dari Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Khusus tentang Shalahuddin, pahlawan Perang Salib ini mewakili Dinasti Ayyubiyah yang berkuasa di Mesir, dan ia pula yang menjadi pendirinya. Kehebatannya dalam perang menjadikannya sangat populer dalam tinta sejarah lintas generasi. Bagaimana sepak terjang keempat umara legendaris ini dalam menjalankan pemerintahannya? Bagaimana mereka mengatasi konflik dan makar terhadap mereka? Seteguh dan sekuat pula apa mereka menghadapinya? Buku ini membahas ragam sepak terjang seorang pemimpin yang sesungguhnya, untuk dijadikan teladan. Maka tentu saja, selain layak menjadi buku wajib bagi mereka yang punya mimpi besar sebagai pemimpin, tapi juga bagi setiap

kita. Karena sebagaimana sabda Nabi, bukankah setiap kita adalah pemimpin? Dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya? Penulisan buku ini juga mencantumkan ensiklopedi wilayah dan dinasti, begitu pula data-data dan tahun peristiwa dari keempat tokoh umara tersebut."""

Kepada orang-orang yang mencari kebahagiaan hakiki dan orang-orang yang mendambakan kedamaian dan ketenteraman, buku ini mempersembahkan biografi istri-istri para nabi dalam bentuk cerita, agar mereka tahu bahwa kebahagiaan itu ada pada iman dan bahwa mata air kesenangan itu memancar dari hati manusia itu sendiri ketika mereka kembali kepada fitrahnya, menjawab seruan tinggi, dan tujuan terakhir menjadi jelas baginya, kemudian ia menyelamatkan diri dari kubangan kebingungan dan kekalutan, sebab ia telah damai dengan Allah dan berinteraksi dengan para nabi. Ya, tiba-tiba ia lahir kembali dengan keyakinan dan menjadi orang mukmin yang ridha kepada dirinya sendiri dan Allah. This is a major and innovative contribution to our understanding of the historical unfolding of Islamic law. Scrutinizing its historical contexts, Salaymeh proposes that Islamic law is a continuous intermingling of innovation and tradition. The book's interdisciplinary approach provides accessible explanations and translations of complex materials and ideas. Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas X ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 4 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan. Biographical sketches of eminent companions of Prophet Muḥammad, d. 632). The Blackwell Companion to Contemporary Islamic Thought reflects the variety of trends, voices, and opinions in the contemporary Muslim intellectual scene. Challenges Western misconceptions about

the modern Muslim world in general and the Arab world in particular. Consists of 36 important essays written by contemporary Muslim thinkers and scholars. Covers issues such as Islamic tradition, modernity, globalization, feminism, the West, the USA, reform, and secularism. Helps readers to situate Islamic intellectual history in the context of Western intellectual trends. This work on the life history of the Prophet (S) stands out from other works in quite a few ways. First, every detail mentioned has been traced back to original sources, whose authenticity has been discussed extensively in the footnotes. Second, the events of the Prophet's life have been related to modern times and lessons drawn for the benefit of those who happen to face similar situations in their struggle to spread the Prophetic message. "Siapakah yang akan menjual dirinya?" Begitulah seruan Rasulullah sewaktu Perang Uhud, kala pasukan Muslimin kocar kacir karena serangan sporadis dari orang-orang kafir. Maka beberapa orang kembali ke dekat Rasulullah, bertempur menghadapi musuh, menghadang serangan lawan, melindungi beliau dengan senjata dan badan. Akibatnya, belasan luka menganga karena hunjaman anak panah dan tebasan pedang, seperti yang dialami Sa'd bin Ar-Rabi' dan shahabat lainnya. Dia lupa keadaan dirinya, karena aroma darah yang memerah adalah semerbak kesturi surgawi. Dia jual dirinya demi membela Islam dan melindungi Rasul Allah. Lalu siapa pembelinya? Tak lain adalah Allah. Adakah jual-beli yang lebih menguntungkan dari gambaran seperti ini? Begitulah sepak-terjang orang-orang yang mendapat kabar gembira sebagai penghuni surga, yang setiap saat mereka siap mengorbankan apa pun yang dimiliki, termasuk pula nyawa. Mereka berada di surga, yang di dalamnya terdapat segala kenikmatan yang tak pernah dilihat mata, di dengar telinga dan tak pernah melintas dalam pikiran siapa pun. Di antara mereka ada yang terbang di surga, ke mana pun yang disukainya dengan kedua sayap, sebagai balasan setimpal karena kedua tangannya yang putus tertebas pedang musuh di medan jihad. Mereka

langsung oleh Sang Utusan Akhir Zaman. Kisah mereka sangat dramatis, penuh nuansa keimanan dan sarat keteladanan. Para sahabat adalah generasi yang mengalami hidup bersama dengan Rasulullah ﷺ dan turut mengimani ajaran yang dibawanya. Mereka adalah generasi yang luar biasa. Mereka dididik langsung oleh Rasulullah ﷺ. Keteladanan mereka adalah model yang layak bagi kita. Kita semua sangat membutuhkan figur seperti mereka. Terlebih di akhir zaman ini kita benar-benar mengalami krisis figuritas. Kisah-kisah di buku ini akan menemani kita untuk mengembangkan karakter yang luar biasa sehingga kita dan generasi umat Islam akhir zaman ini mampu meneladani kehebatan mereka. Himpunan 10 Kisah Peng-Islaman Sahabat Rasulullah ini saya tulis atas kesadaran untuk memberi pendedahan serta memperkenalkan pembaca kepada tokoh-tokoh agung yang suatu masa dahulu pernah mewarnai dunia Islam. Terdahulu, tokoh-tokoh agung ini telah menelusuri detik-detik getir dalam hidup mereka. Pelbagai pahit getir telah mereka alami, semenjak sebelum memeluk Islam, ketika di awal detik-detik pengislaman, sehinggalah menjelang saat kematian. Kehidupan mereka yang penuh rencah itu, harus diberi perhatian, agar kita dapat mengambil pelajaran. Himpunan 10 Kisah Peng-Islaman Sahabat Rasulullah ini juga menceritakan kepada pembaca umum, apakah harga yang perlu dibayar oleh para sahabat dalam perjalanan mereka menjejaki hidayah. Buku ini diharap menatijahkan kesan yang baik terhadap pembaca dalam soal menjaga nikmat Iman dan Islam, sekali gus mengajak para pembaca menyedari peri pentingnya menjaga iman yang kita warisi dari ibu bapa yang telah sedia menganut Islam. The fascinating book not only highlights the various aspects of the life of Holy Prophet but also presents the prominent events and episodes in the history of Islam with solid historical testimonies.